

Abstrak

Korupsi di Indonesia hingga saat ini masih tinggi, yang ditunjukkan oleh hasil berbagai lembaga survei di dalam maupun di luar negeri. Korupsi mengakar di banyak *setting* kehidupan, dari mulai pemerintahan hingga pendidikan. Dalam teori dinyatakan bahwa religiusitas berkaitan dengan intensi dan perilaku korupsi. Namun beberapa penelitian menunjukkan korelasi yang tidak konsisten dan kuat antara keduanya. Dalam teori GONE, terjadinya kecurangan bisa disebabkan oleh adanya potensi ketamakan dalam diri manusia atau kurangnya kebersyukuran. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *gratitude* sebagai variabel moderator pada hubungan religiusitas dengan intensi anti korupsi pada 92 subjek di sebuah yayasan pendidikan di Kabupaten Garut. Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional dengan instrumen GRAT *short form* untuk mengukur *gratitude*, *Muslim Religiosity Scale* (MRC) untuk mengukur religiusitas, dan Skala Intensi Anti Korupsi untuk mengukur intensi anti korupsi. Uji statistik yang digunakan adalah uji regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan intensi anti korupsi berkorelasi secara positif dengan nilai korelasi sebesar 63.1% serta *gratitude* sebagai moderator mampu menaikkan korelasi tersebut sebesar 3.7% sehingga persentasenya menjadi 66.8%.

Kata kunci : *gratitude*, religiusitas, intensi anti korupsi

